BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain pre eksperimental dengan rancangan *one group pre and post test*. Pada desain penelitian ini, sebelum diberikan intervensi terlebih dahulu diberikan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang pernikahan usia dini, kemudian sesudah diberikan intervensi akan diberikan post-test. Intervensi yang dilakukan berupa penyuluhan media video tentang pernikahan usia dini.

3.2 Kerangka Operasional

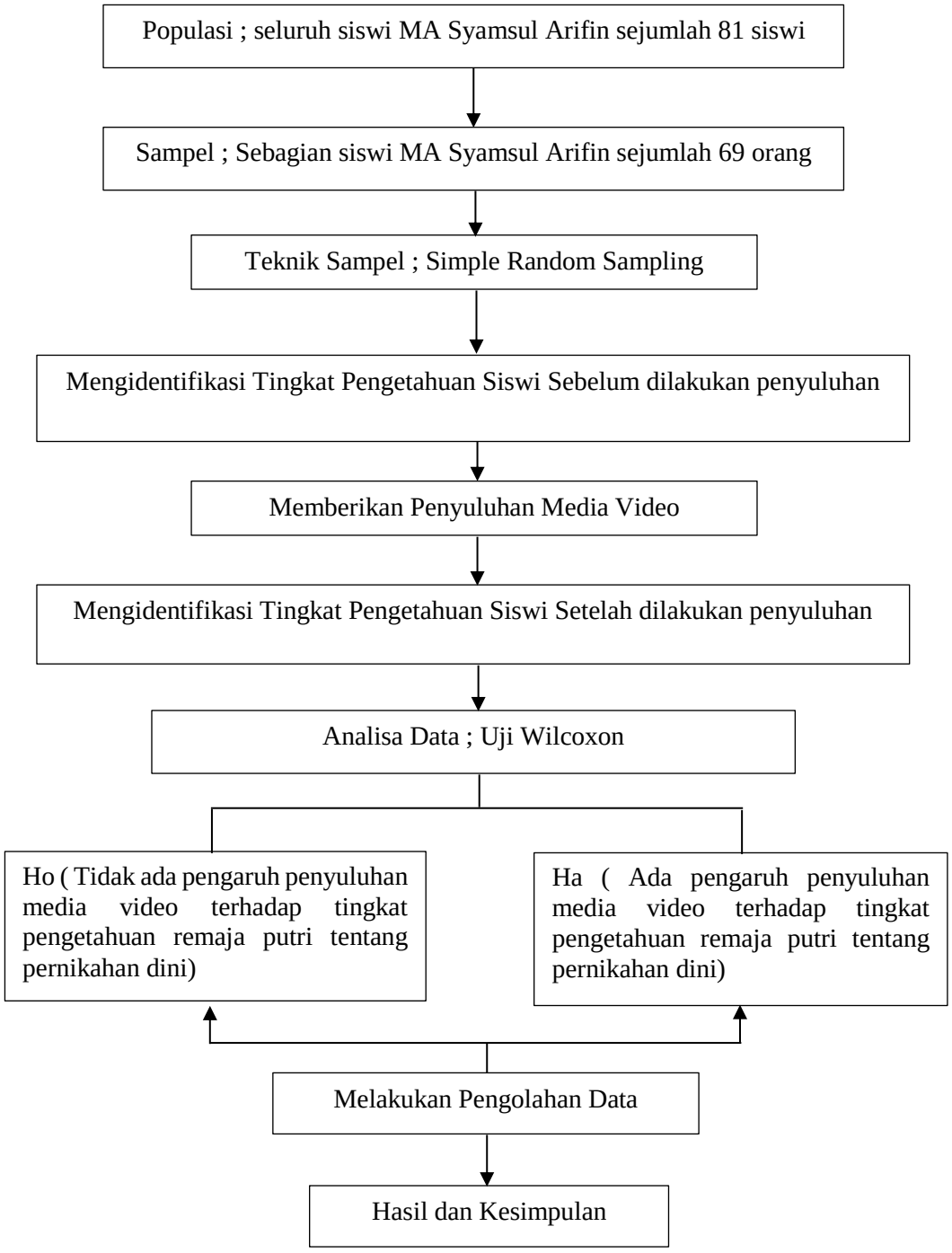

Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di MA syamsul Arifin sebanyak 83 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu sampel dikatakan ideal jika dapat mewakili atau menggambarkan keadaan populasinya (representatif). Makin besar ukuran sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil ukuran sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian siswi MA Syamsul Arifin. Sehingga besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut:

$$\frac{n = N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

1 : Konstanta

E : Batas toleransi kesalahan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yaitu sebagai berikut:

$$\frac{n = 83}{1 + 83 \times (0{,}05) \times (0{,}05)}$$

$$\frac{n = 83}{1 + 0{,}2025}$$

$$\frac{n = 83}{1{,}2075}$$

$$n = 68{,}737$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka ukuran sampel (n) minimal sebesar 69 orang dengan pertimbangan kriteria inklusi dan ekslusi untuk mengurangi resiko terjadinya bias.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang paling sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memprhatikan strata yang ada dalam populasi. Sehingga pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan kepada siswi MA Syamsul Arifin yaitu sebanyak 83 responden kemudian dilakukan pengambilan secara acak sesuai dengan sampelnya yaitu 69 responden untuk digunakan penelitian dan untuk pengambilannya sendiri di MA Syamsul Arifin.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi kriteria inklusi dan kriteria ekslusi. Kriteria inklusi adalah karakterik sampel yang dimasukkan atau layak

untuk diteliti. Kriteria Eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :
    1) Siswi Ma Syamsul Arifin
    2) Siswi yang bersedia menjadi responden
    3) Siswi yang bisa membaca dan menulis
b. Kriteria Ekslusi pada penelitian ini adalah:
    1) Sakit atau tidak hadir pada saat dilakukan penelitian

3.5 Variabel penelitian

Pada penelitian ini diuraikan tentang variabel yang hendak diteliti, berikut variabel pada penelitian ini:

a. Variabel Independent (Variabel Bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini variabel independennya adalah Penyuluhan Media Video.
b. Variabel Dependent (Variabel Terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependentnya adalah Tingkat Pengetahuan tentang Pernikahan Dini.

3.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran atau Alat Ukur	Skor/Kualifikasi	Skala
Bentuk Perlakuan Penyuluhan dengn Media Video	Adalah suatu kegiatan mendidik kepada remaja putri dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang pernikahan usia dini dengan menggunakan sarana media audio visual	SAP Penyuluhan dengan Media Video			
Tingkat Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Dini Sebelum Dilakukan Penyuluhan	Adalah Tingkat pengetahuan yang tercakup dalam tiga tingkatan yakni tingkat tahu, tingkat memahami dan tingkat mengaplikasikan meliputi: meliputi: pengertian ,batasan usia, faktor yang mempengaruhi, dampak	-Mampu menyebutkan pernikahan usia dini -Mampu menyebutkan batasan usia pernikahan dini -Mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini -Mampu menjelaskan dampak dan upaya pencegahan dari pernikahan usia dini	Soal pretest pilihan ganda sebanyak 14 item	Baik jika menjawab dengan benar 75-100% dari jumlah pertanyaan. Cukup jika menjawab dengan benar 75-56% dari jumlah pertanyaan. Kurang jika menjawab dengan	Ordinal

	dan upaya pencegahan, resiko pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi dan psikologi sebelum 5 menit diberi penyuluhan dengan media audiovisual.	-Mampu menjelaskan resiko pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi dan psikologi		benar <56% dari jumlah pertanyaan. Sumber: (Arikunto,2006) dalam (Rachmawati, 2019b)	
-Tingkat Pengetahuan tentang Pernikahan Usia Dini Sesudah Dilakukan Penyuluhan	Adalah Tingkat pengetahuan yang tercakup dalam tiga tingkatan yakni tingkat tahu, tingkat memahami dan tingkat mengaplikasikan meliputi: pengertian ,batasan usia, faktor yang mempengaruhi, dampak dan upaya pencegahan, resiko pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi dan psikologi setelah 5 menit diberi penyuluhan dengan media audiovisual.	-Mampu menyebutkan pernikahan usia dini -Mampu menyebutkan batasan usia pernikahan dini -Mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini -Mampu menjelaskan dampak dan upaya pencegahan dari pernikahan usia dini -Mampu menjelaskan resiko pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi dan psikologi	Soal post test pilihan ganda sebanyak 14 item	Baik jika menjawab dengan benar 75-100% dari jumlah pertanyaan. Cukup jika menjawab dengan benar 75-56% dari jumlah pertanyaan. Kurang jika menjawab dengan benar <56% dari jumlah pertanyaan. Sumber: (Arikunto,2006) dalam (Rachmawati, 2019b)	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini akan dilaksanakan di MA Syamsul Arifin pada Mei-November 2024

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah berupa soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut adalah:

a. Pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian yaitu dengan melakukan studi pendahuluan dengan membuat surat perizinan dari kampus untuk melakukan studi pendahuluan di KUA Bangsalsari.
b. Setelah mendapat surat perizinan dari kampus, kemudian diberikan atau dikirimkan ke BANGKESBANGPOL.
c. Setelah mendapat surat dari BANGKESBANGPOL lalu dikirim ke Departemen Agama Jember.
d. Surat dari Departemen Agama Jember diberikan kepada KUA Kecamatan Bangsalsari untuk meminta izin studi pendahuluan
e. Setelah mendapat rekomendasi dan izin dari KUA Kecamatan Bangsalsari maka dilakukan studi pendahuluan melalui wawancara dengan tenaga kerja di KUA Kecamatan Bangsalsari dan melihat data untuk mengetahui

desa tertinggi di Bangsalsari dengan Pernikahan Dini tertinggi.

f. Setelah itu mendatangi desa tersebut untuk mencari sekolah-sekolah dengan data pengunduran diri dengan alasan pernikahan.
g. Melakukan inform consent kepada remaja putri jika hendak dilakukan penelitian
h. Melakukan pre test sebelum dilakukan penyuluhan kepada semua responden dengan alat ukur yang sudah lulus uji validitas dan reabilitas
i. Melakukan penyuluhan media video dengan durasi 5 menit
j. Melakukan post test setelah dilakukan penyuluhan kepada semua responden dengan alat ukur yang sudah lulus uji validitas dan reabilitas
k. Setelah itu telah mendapatkan datanya
l. Mengolah datanya menggunakan Uji Wilcoxon

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantarannya:

a. *Editing*

Editing adalah melakukan pengecekan terhadap suatu data apakah sudah benar dan relevan untuk digunakan dalam penelitian.

b. Coding

Coding adalah proses pemberian angka pada setiap pertanyaan pada penelitian yang ada dalam kuesioner.Tujuan pemberian coding untuk mempermudah menganalisis data melalui komputer. Tata cara dalam

pemberian kode sebagai berikut:

1) Memberikan nomor pada lembar pencatatan yaitu responden pertama diberi nomor 1, responden kedua diberi nomor 2, dan seterusnya.

c. Data *Entry*

Data entry atau entri data merupakan proses memasukkan data dalam bentuk digital kedalam sebuah sistem berbasis komputer untuk dapat diolah secara digital. Data penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistic 27.

d. Tabulating

Tabulating atau tabulasi adalah proses memasukkan beberapa data yang sudah dikelompokkan sebelumnya kedalam sebuah tabel sehingga data-data yang sudah dikelompokkan tadi lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan distribusi frekuensi dari responden berdasar pada karakteristik dan tujuan penelitian.

3.11 Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data penelitian dilanjutkan dengan analisa data. Untuk menentukan uji statistik maka harus disesuaikan dengan skala pengukuran dan jenis penelitian. Pada penelitian pengaruh penyuluhan media video terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini menggunakan skala ordinal pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknis analisis terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lain. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan media video. Dalam penelitian ini adalah presentase pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini.

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga:

Baik = 75-100%

Cukup = 75-56%

Kurang= <56%

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang PernikahanDini Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi.

Tingkat pengetahuan	Prettest		Postest	
	Frekuensi	Presentasi	Presentasi	Presentasi
Baik				
Cukup				
Kurang				
Total				

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari

korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Pada analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yaitu Pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Dini pada Remaja Putri dengan menggunakan Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengatur perbedaan dua kelompok data berskala ordinal. Uji Wilcoxon dilakukan dengan tingkat keamanan α = 0,05 dan menggunakan alat bantu program IBM SPSS Statistics 27. Apabila probabilitas (P) < α (0,05), artinya ada pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan tentang pernikahan usia dini. Adapun Uji Wilcoxon harus memenuhi syarat yaitu: data sampel tidak berdistribusi normal, anggota sampel dengan kelompok yang sama, sampel berskala data ordinal atau interval dan jumlah sampel kelompok sama.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Informed Consent

Prosedur tanda yang menyatakan bahwa bersedia dilakukan tindakan yang akan diberikan. Semua responden yang bersedia dan sesuai dengan kiteria yang ditentukan akan diberikan informed consent, kemudian responden diminta untuk mengisi pernyataan kesediaan dalam informed consent.

3.12.2 Tanpa nama (Anonymity)

Tanpa nama atau Anonymity adalah menjaga kerahasiaan responden dnegan tidak mencantumkan nama pada informed consent dan soal, hanya dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar.

Responden cukup mencantumkan nama inisial pada lembar kuesioner yang diberikan

3.12.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan merupakan aturan yang membatasi akses informasi. Untuk menjaga etika penelitian, peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian mengenai informasi yang disampaikan oleh informan.